

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum

PT. Aksara Dinamika Jogja atau yang lebih dikenal dengan nama *Harian Jogja* yang berkantor di Jl. MT. Haryono 7B ini merupakan anak perusahaan yang berada di bawah kelompok Bisnis Indonesia, penerbit surat kabar ekonomi dan bisnis nasional. *Harian Jogja* pertama kali terbit pada tanggal 20 Mei 2008 bersamaan dengan hari Kebangkitan Nasional. Surat kabar ini menjadi koran komunitas ketiga dari grup itu setelah Solopos Solo dan Monitor Depok Jawa Barat.

Sasaran utama dari *Harian Jogja* adalah pembaca lokal Jogja. Wilayah edar *Harian Jogja* meliputi seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta 4 wilayah Jawa Tengah yang berdekatan diantaranya Magelang, Muntilan, Purworejo serta Klaten.

Harian Jogja sering disebut sebagai HARJO oleh pedagang asongan, pembaca, dan looper koran. Hal ini dikarenakan nama *Harian Jogja* sangat akrab bagi masyarakat Yogyakarta. Secara tidak langsung koran ini mudah diterima oleh masyarakat Yogyakarta.

Harian Jogja juga sangat kental dengan keadaan di Yogyakarta sendiri, tercermin dari penamaan lokal dalam beberapa rubrik beritanya.

Sebagai contohnya rubrik Angkringan, Gedhadhe Dab, Jagongan, Unek-unek, dan Suluk. Penamaan lokal seperti ini yang menjadi salah satu faktor pendukung *Harian Jogja* mudah diterima di masyarakat.

Mengenai penyajian berita, *Harian Jogja* lebih menitikberatkan pada berita-berita lokal. Persentase berita lokal 55 persen dan 45 persen berita nasional. Surat kabar ini terbit 7 kali seminggu dengan jumlah halaman rata-rata 24. Ia terbagi ke dalam 16 rubrik. Rubrik yang dominan, 21 persen, adalah rubrik olahraga.

Format *Harian Jogja* dikemas menjadi dua sisipan. Seksi satu berisi berita-berita yang terjadi di tingkat regional, nasional, hingga internasional. Sedangkan seksi dua, dengan sebutan rubrik JOGJA Politan, berisi kumpulan berita-berita daerah di Provinsi Yogyakarta, mulai dari kota Yogyakarta sebanyak 45 persen, Kabupaten Sleman 21 persen, Kabupaten Kulon Progo 9 persen, Kabupaten Bantul 10 persen, Kabupaten Gunung Kidul 7 persen, serta bagian Jawa Tengah seperti Magelang, Muntilan, Purworejo, dan Klaten sebanyak 8 persen.

Dalam perkembangan usahanya di bidang media informasi, *Harian Jogja* melebarkan sayapnya dengan membuat sebuah surat kabar baru yaitu *Harian Jogja Express*. Berita-berita yang dimuat pada *Harian Jogja Express* tidak jauh berbeda dengan berita yang ada di *Harian Jogja Regular*, namun yang membedakannya adalah jumlah halaman serta bentuk penulisan.

Harian Jogja regular memiliki 24 halaman sedangkan *Harian Jogja Express* hanya 12 halaman. Hal ini tentunya disesuaikan dengan harga yang ditawarkan ke pasaran. Harga yang ditawarkan oleh *Harian Jogja Express* adalah Rp 1.000,-/koran sedangkan *Harian Jogja* regular dipatok dengan harga Rp 2.500,-/koran.

Bukan tanpa alasan PT. Aksara Dinamika Jogja menerbitkan *Harian Jogja Express*. Berdasarkan penelitian dari tim riset *Harian Jogja* pada tahun 2008 ditemukan hasil bahwa kalangan ekonomi bawah merasa terbebani untuk mengeluarkan uang Rp 2.500,-/ koran. Oleh karenanya, PT. Aksara Dinamika Jogja berinisiatif untuk menerbitkan surat kabar yang lebih terjangkau oleh golongan dengan taraf ekonomi bawah atau berpenghasilan rendah.

Dalam tatanan bahasa yang ada pada kedua koran ini juga berbeda, *Harian Jogja Express* menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh kaum ekonomi bawah. Hal ini dikarenakan masyarakat dengan ekonomi bawah lebih banyak memiliki tingkat pengertian bahasa yang relatif rendah.

Harian Jogja Express juga memiliki Tagline yang berbeda dengan *Harian Jogja* Regular. Dimana pada *Harian Jogja* Regular memiliki Tagline "Berbudaya membangun kemandirian" sedangkan pada *Harian Jogja Express* adalah "Koran peristiwa terkini". Hal ini dikarenakan berita yang masuk dalam *Harian Jogja Express* adalah berita yang memang sedang banyak dibicarakan.

Dalam perjalanannya selama ini, *Harian Jogja Express* bukan menjadi bagian terpisah dari *Harian Jogja* Regular. Mereka hanya merupakan salah satu terbitan baru dari *Harian Jogja* dan orang-orang yang terlibat didalamnya juga bagian dari *Harian Jogja* Regular, hal ini terbukti dari banyaknya berita yang diambil dari *Harian Jogja* Regular.

Sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan pada tahun 2008 berita yang dimuat di *Harian Jogja Express* lebih banyak mengenai berita kriminal dan olahraga dimana berita tersebut diambil dari *Harian Jogja* Regular.

Disamping berita kriminal dan olahraga yang lebih dominan, *Harian Jogja Express* juga menambahkan beberapa rubrik dalam terbitannya, diantaranya adalah Rubrik Hiburan, Ragam, dan Penanggalan Jawa. Penambahan rubrik ini dimaksudkan agar masyarakat kelas ekonomi bawah mendapatkan informasi lain selain berita kriminal dan olahraga.

Kiprah *Harian Jogja Express* di Yogyakarta juga mulai mendapatkan pengakuan, setidaknya ini terlihat dari oplah *Harian Jogja Express* setiap harinya. Pada tahun 2008 *Harian Jogja Express* hanya mampu mencetak 5.000 eksemplar kemudian mengalami peningkatan di tahun 2010 dimana oplahnya mencapai angka 15.000 eksemplar per hari.

B. Visi dan Misi Perusahaan

Harian Jogja dan *Harian Jogja Express* memiliki visi yang sama, yaitu mengawal dinamika nilai luhur budaya masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Visi tersebut kemudian dijadikan slogan dan 3 point misi *Harian Jogja*. Slogan *Harian Jogja*, Berbudaya, Membangun Kemandirian, dengan kehadiran *Harian Jogja* harapannya adalah dengan surat kabar ini dapat memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat Yogyakarta yang mandiri dalam banyak hal dan mempertahankan khas budaya Yogyakarta itu sendiri.

Terdapat tiga rumusan misi *Harian Jogja* :

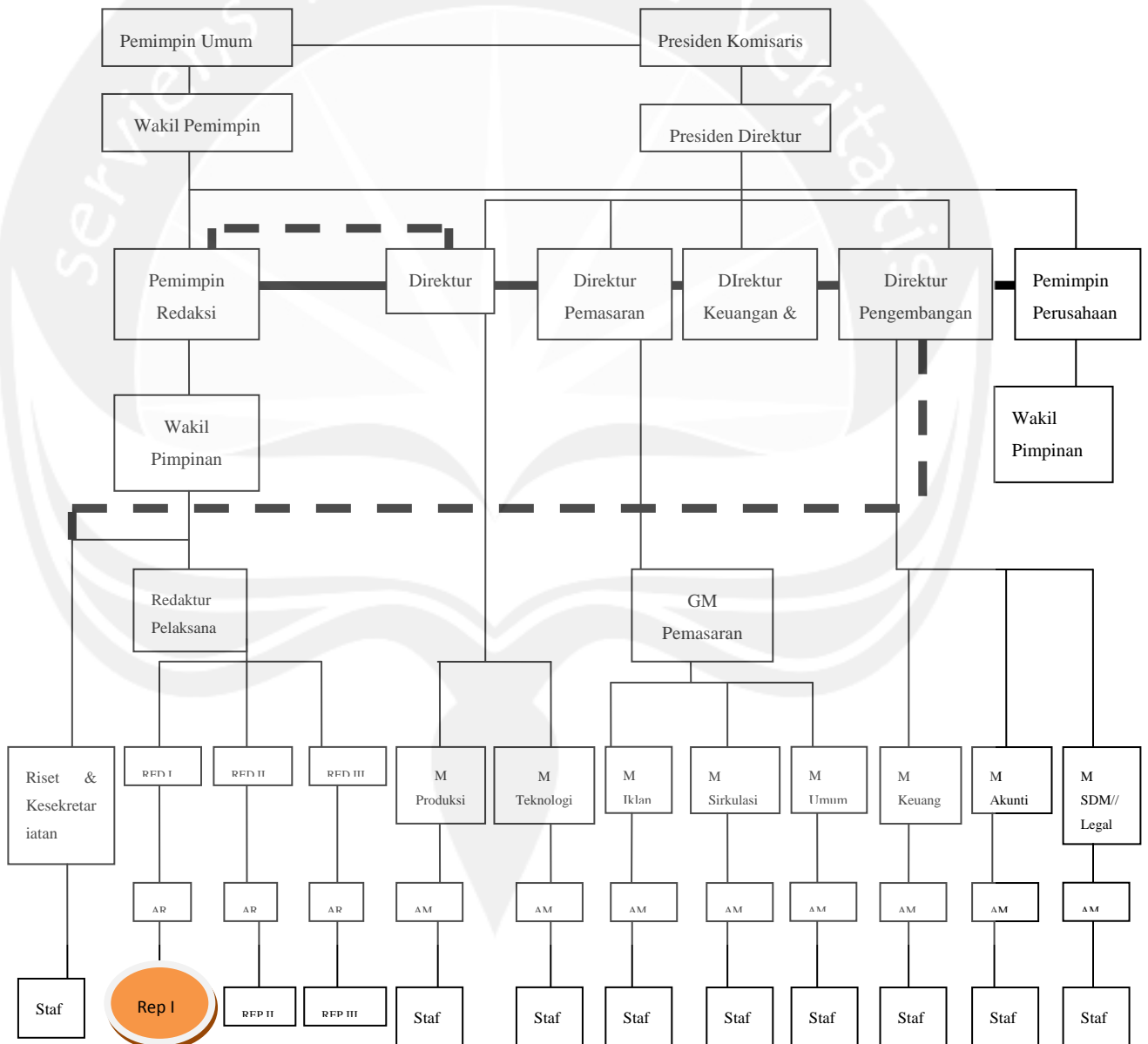
- a. Memberikan pilihan bagi masyarakat Yogyakarta yang majemuk
- b. Memacu semangat masyarakat untuk membangun wilayah secara mandiri, dan
- c. Menyebarkan romantisme ke-Yogya-an bagi warga yang pernah memiliki keterpautan dengan wilayah ini

C. Struktur Perusahaan

PT. Aksara Dinamika Jogja sebagai organisasi media, terbagi dalam dua sub struktur yang berlainan. Yang pertama adalah sub struktur redaksional dan yang kedua adalah sub struktur non-redaksional yang mengurus organisasi bisnis. Pada sub struktur redaksional, yang paling bertanggung jawab adalah pemimpin redaksi. Sedangkan pada sub struktur

kedua, yang bertanggung jawab adalah pemimpin perusahaan. Kedua pimpinan tersebut bertanggung jawab kepada pemimpin umum dan juga presiden komisaris.

Bagan 1
Struktur Organisasi PT. Aksara Dinamika Jogja



Garis Komando	_____
Garis Konsultasi/Koordinasi	=====
Garis Administratif	-----
RED	: Redaktur
REP	: Reporter
REP orange	: Reporter magang (Mahasiswa)
AR	: Asisten Redaktur
AM	: Asisten Manager
M	: Manager
GM	: General Manager

Tabel 1

Struktur Organisasi dan Jabatan

JABATAN	NAMA
Pemimpin Umum	: Prof. DR. H. Sukamdani S. Gitosardjono
Wakil Pimpinan Umum	: Danie H Soe'oad
Pemimpin Perusahaan	: Bambang Natur Rahadi
Wakil Pimpinan Perusahaan	: Endy Subiantoro
Direksi	: 1. Lulu Terianto (Presiden Direktur) 2. Danie H Soe'oad 3. Bambang Natur Rahadi
Pemimpin Redaksi	: YA Sunyoto
Wakil Pemimpin Redaksi	: Y. Bayu Widagdo

- 
- Dewan Redaksi : 1. Ahmad Djauhar (Ketua)
2. Arief Budisusilo
- Redaktur Pelaksana : Adhitya Noviardi
- Redaktur : 1. A. Adi Prabowo
2. A. Rizky D Poli'i
3. Achmad Rizal
4. Amiruddin Zuhri
5. Laila Rochmatin
6. Maya Herawati
7. Rochimawati
8. Sugeng Pranyoto
9. Wahyu Susilo
10. Wisnu Wardhan
11. Yudhi Kusdiyanto
- Asisten Redaktur : Nugroho Nurcahyo
- Manager Riset dan Kesekretariatan : MM. Foura Yusito
- Asisten Manager Produksi : Hengki Irawan
- Reporter : 1. Abdul Hamied Razak
2. Akhirul Anwar
3. Andreas Tri Pamungkas
4. Budi Cahyana

- 
5. Endro Guntoro
 6. Esdras Idi Alfero Ginting
 7. Galih Kurniawan
 8. Galih Eko Kurniawan
 9. Heru Lesmana
 10. Syafei
 11. Joko Nugroho
 12. Jumali
 13. Kukuh Setyono
 14. Martha Nalurita
 15. Mediani Dyah
 16. Miftahul Ulum
 17. Nina Atmasari
 18. Olivia Lewi
 19. Pamuji Tri Nasititi
 20. Pribadi Wicaksono
 21. Rina Wijayanti
 22. Shinta Maharani
 23. Sumadiyono
 24. Theresia T. Andayani
 25. Victor Mahrizal

		26. Yuspita Anjar
		27. Palupi
Tim Artistik	:	1. Anton Yuniasmono
		2. Aryati Familasari
		3. Fitri Ardiwahyudi
		4. Dyah Nurhayati
		5. T. G. Sunu jatmika
		6. Tri Harjono
		7. Zahrul Alwan
		8. Ziz Iryaspraha S
General Manager Pemasaran dan Umum	:	Engky Harnani
Asisten Manager Sirkulasi	:	Ibnu Pamungkas

Dalam susunan dari struktur organisasi dan jabatan ini, mahasiswa masuk dalam susunan reporter. Namun karena mahasiswa bukan reporter tetap atau dengan kata lain reporter magang, maka nama mahasiswa peserta internship tidak tercantum di sana. Akan tetapi, dalam setiap penerbitan berita nama mahasiswa diganti dengan Stringer7 atau ST7, hal ini dimaksudnya untuk memberikan kode kepada mahasiswa yang sedang melakukan Internship disana.

D. Rutinitas Produksi Berita

Harian Jogja Express merupakan surat kabar yang terbit harian. Proses produksinya berlangsung selama tujuh hari dalam satu minggu dan 24 jam setiap harinya, namun khusus untuk hari libur nasional, *Harian Jogja Express* tidak menerbitkan berita, malainkan *Harian Jogja Mingguan* yang berisikan berita-berita yang ringan, seperti kesenian di Yogyakarta. Berita-berita ringan ini maksudnya adalah berita tidak aktual, atau sudah terjadi beberapa waktu lalu.

Terbitan mingguan disiapkan dalam enam hari, minggu-sabtu. Hari sabtu merupakan hari libur bagi para redaktur. Dalam tujuh hari, reporter memiliki kesempatan libur satu hari. Namun kesempatan libur yang didapat oleh reporter bisa saja tidak terpakai, lantaran harus siap 24 jam ketika ada berita penting yang terjadi, namun satu hari yang biasa dipakai untuk libur adalah sabtu atau minggu. Akan tetapi, berdasarkan kebijakan yang diambil oleh *Harian Jogja*, hari libur bagi para reporter bisa diambil kapan saja, tetapi dalam satu minggu hanya satu kali libur saja.

Sebagai surat kabar yang selalu terbit setiap hari, kecuali terbitan mingguan, maka *Harian Jogja Express* memiliki batas waktu pengiriman berita cetak. Berikut ini adalah gambaran umum rutinitas produksi berita untuk *Harian Jogja* cetak

Gambaran Umum Dinamika Harian Produksi Berita

- 00.00 - 14.00 : Pengumpulan data oleh reporter
- 14.00 - 16.00 : Rapat redaksi
- 16.00 - 20.30 : Batas akhir dari reporter masuk ke redaktur.
Masuknya berita berdasarkan rubrik yang
bersangkutan.
- 19.00 – 23.30 : Proses penyuntingan berita oleh redaktur dan
pengaturan tataletak. Batas akhir suntingan
redaktur masuk ke
tataletak 23.30 sampai rubrik halaman muka.
- 24.00 : Naik cetak